

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERIODE BULAN : OKTOBER 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Oktober 2025 tercatat sebesar 0,46 persen, yang menunjukkan adanya kenaikan harga komoditas secara umum. Terdapat 3 (tiga) kelompok komoditas yang memberikan andil kenaikan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok transportasi serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara, 8 (delapan) kelompok sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Oktober 2025 sebesar 1,83 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Oktober 2024 sampai bulan Oktober 2025 sebesar 3,06 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu adalah emas perhiasan, daging ayam ras, cabai merah, beras, bawang merah, telur ayam ras, buncis, minyak goreng, solar, dan kangkung. Sedangkan, komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu tomat sayur, cabai rawit, kentang, wortel, kelapa, kol putih/kubis, kacang panjang, bandeng/bolu, udang basah dan teri.

PERIODE BULAN : NOVEMBER 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan November 2025 tercatat sebesar 0,06 persen, yang menunjukkan adanya kenaikan harga komoditas secara umum. Terdapat 1 (satu) kelompok komoditas yang memberikan andil kenaikan harga, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 1 (satu) kelompok lainnya yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil penurunan harga. Sementara itu, 9 (sembilan) kelompok sisanya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan November 2025 sebesar 1,89 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan November 2024 sampai bulan November 2025 sebesar 2,28 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu adalah emas perhiasan, bawang merah, minyak goreng, cabai merah, tempe, tomat sayur, telur ayam ras, kacang panjang, wortel dan sawi hijau. Sedangkan, komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu beras, cabai rawit, daging ayam

ras, gula pasir, bawang putih, kelapa, daging sapi, bayam, kangkung dan bandeng/bolu.

PERIODE BULAN : DESEMBER 2025

Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Desember 2025 tercatat sebesar 0,92 persen, yang menunjukkan adanya kenaikan harga komoditas secara umum. Terdapat 4 (empat) kelompok komoditas yang memberikan andil kenaikan harga, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok transportasi; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan, 7 (tujuh) kelompok lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; serta kelompok pendidikan, tidak memberikan andil penurunan maupun kenaikan harga (harga stagnan).

Kemudian, laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2025 hingga bulan Desember 2025 sebesar 2,82 persen dan laju Indeks Fluktuasi Harga (IFH) tahun ke tahun (YoY) periode bulan Desember 2024 sampai bulan Desember 2025 sebesar 2,82 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya kenaikan harga rata-rata dari bulan lalu adalah cabai rawit, bensin, bawang merah, es campur, daun bawang, tomat sayur, wortel, emas perhiasan, tahu mentah dan solar. Sedangkan, komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu kelapa, daging ayam ras, udang basah, cabai merah, gula pasir, brokoli, nanas, rempela hati ayam dan gurame.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan Oktober 2025 dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya harga emas perhiasan. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kondisi global, di mana harga emas dunia melonjak akibat meningkatnya permintaan terhadap aset safe-haven di tengah ketidakpastian ekonomi global serta ekspektasi penurunan suku bunga di Amerika Serikat. Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memperbesar dampak kenaikan harga internasional terhadap pasar domestik, termasuk di Mojokerto. Kombinasi faktor global dan domestik ini menyebabkan harga emas perhiasan di tingkat konsumen meningkat signifikan.

Sementara itu, komoditas yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap penurunan IFH di bulan yang sama adalah tomat sayur. Penurunan harga tomat sayur disebabkan oleh melimpahnya pasokan akibat panen raya di sejumlah sentra produksi lokal. Ketersediaan tomat yang tinggi membuat suplai di pasar melebihi permintaan, sehingga harga mengalami tekanan turun.

Kenaikan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) di Kabupaten Mojokerto pada bulan November 2025 dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya harga emas

perhiasan. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kondisi global, di mana harga emas dunia melonjak akibat meningkatnya permintaan terhadap aset safe-haven di tengah ketidakpastian ekonomi global serta ekspektasi penurunan suku bunga di Amerika Serikat. Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memperbesar dampak kenaikan harga internasional terhadap pasar domestik, termasuk di Mojokerto. Kombinasi faktor global dan domestik ini menyebabkan harga emas perhiasan di tingkat konsumen meningkat signifikan.

Sementara itu, komoditas yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap penurunan IFH di bulan yang sama adalah beras. Penurunan harga beras dipengaruhi oleh kombinasi meningkatnya pasokan dan upaya stabilisasi harga yang dijalankan pemerintah daerah. Selain masuknya masa panen yang membuat stok beras melimpah, program Pasar Murah yang digencarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto turut memperbesar ketersediaan beras dengan harga di bawah pasar. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan akses langsung ke beras murah, sementara pedagang menyesuaikan harga agar tetap bersaing. Intervensi ini, bersamaan dengan penyaluran beras SPHP oleh BULOG, menciptakan tekanan penurunan harga di tingkat konsumen.

Perkembangan Indeks Fluktuasi Harga (IFH) Kabupaten Mojokerto pada Desember 2025 dipengaruhi oleh pergerakan harga komoditas utama. Kenaikan IFH dibandingkan bulan sebelumnya terutama didorong oleh meningkatnya harga cabai rawit akibat terganggunya pasokan pada musim hujan, sementara permintaan masyarakat relatif tetap atau cenderung meningkat. Kondisi tersebut diperkuat oleh keterlambatan pasokan serta panjangnya rantai distribusi komoditas hortikultura yang bersifat volatil (tidak stabil).

Di sisi lain, penurunan harga kelapa memberikan kontribusi dalam menahan tekanan IFH. Meningkatnya pasokan seiring masuknya masa panen, didukung oleh kelancaran distribusi dan permintaan yang relatif stabil, menyebabkan tekanan harga kelapa cenderung menurun sehingga membantu meredam volatilitas harga secara keseluruhan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan di Kab. Mojokerto

No Upaya	OPD Pengampu	OPD Pendukung	Renaksi	Keterangan
1 Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan dan ketersediaan barang	DISPERINDAG (Sinergi Smart, Pasar Pencacah : Pasar Raya Mojosari)	DISPARI (Pasar Pencacah : Pasar Kedungmaling, Mojosari, Kemlagi bergantian) DPMD : Pasar Desa Pencacah Sinergi Smart DPMD : BUMDES/KOPDESMerah Putih	1. Rakortek Operator Sinergi Smart dengan BPS	Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.

2	Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah	BAG PEREKONOMIAN (Rapat Rutin setiap senin; HLM; Rakor Tek)		<p>1. HLM Nataru diperkirakan Bulan November</p> <p>2. Rapat Rutin mengikuti Kemendagri</p> <p>3. Rakortek diselenggarakan sesuai kebutuhan (Rakortek Penghitungan Angka IPH dengan BPS; Rakortek Evaluasi 9 Upaya)</p>
3	Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya	DISPERTA (Produksi); DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)	DISPARI (Sidak Satgas Ketahanan Pangan; GPM) DINSOS (Bantuan Pangan ke Masyarakat)	<p>1. Bantuan ke Masyarakat berupa Pangan dari DINSOS agar dilaporkan mendukung 9 Upaya</p>
4	Pencanangan gerakan menanam	DISPERTA (P2L-Pekarangan Pangan Lestari)	DPMD (Gerakan Menanam dari Anggaran Desa)	<p>1. Pelaksanaan P2l oleh Disperta agar dilaporkan</p> <p>2. Pelaksanaan Gerakan Menanam agar dilaporkan sesuai format (Bag Perekonomian bersurat ke DPMD, tembusan Inspektorat)</p>
5	Melaksanakan operasi pasar murah dan GPM bersama dinas terkait	DISPARI (GPM) ; DISPERINDAG (Operasi Pasar/Pasar Murah)		<p>1. Disperta memperluas definisi laporan gerakan menanam , dengan melaporkan semua upaya menanam dari beberapa titik lokasi non pemerintah , dengan laporan penanaman lengkap dengan potensi jumlah dan waktu panen.</p> <p>1. Agar disampaikan rencana Semester 2 termasuk yang dibiayai P-APBD)</p> <p>1. Disipari :Kegiatan GPM agar dilengkapi Surat Tugas Internal.</p> <p>2. Disperindag :Pemenuhan kekurangan administrasi berupa Foto plus timestamp ; Surat Tugas internal OPD.</p>
6	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	DISPARI (Sidak Ketahanan Pangan)		<p>1. Untuk Laporan Satgas Ketahanan Pangan agar dilengkapi Surat Tugas dari Instansi lainnya, yaitu Bag Perekonomian dan Polri.</p> <p>2. Apabila ada kegiatan dari Satgas Pangan POLRI dan Dispari diundang, maka tetap dilakukan Laporan sebagai Undangan.</p>

7	Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan	DISPERINDAG (Info Daerah Asal Komoditi)	BAG PEMERINTAHAN (Kerjasama Antar Daerah)	1. Mengundang Rakor Daerah Penghasil Komoditi (Secara Online) 2. Prioritaskan untuk Komoditi dengan bobot besar pada Inflasi 3. Prioritaskan yang paling dekat posisinya secara geografis 4. Dikaji mana yang bisa ditingkatkan ke KAD	1. Kab. Kediri 2. Kab Jombang 3. Bag Perekonomian, Bag Pemerintahan, Disperindag, Zoom Meeting dengan Daerah Penghasil Komoditi 4. Undangan, Dokumentasi kegiatan, Notulensi Rapat.
8	Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian inflasi	BPKAD		Hanya bisa dilakukan apabila Kondisi Darurat sesuai ketentuan.	
9	Memberikan bantuan transportasi dan APBD	DPRKP2 (Secara Langsung maupun secara Tidak Langsung)		1. Telah dilakukan secara tidak langsung melalui bantuan dari APBD 2. Agar dilaporkan secara detail untuk mendukung 9 Upaya	- Melaporkan capaian pembangunan infrastruktur yang mendukung kelancaran lalu lintas distribusi pangan
10	Upaya Lainnya	DISPARI (Bantuan Pangan-Beras) DINSOS (Uang-harus belanja sembako), Beras) Bappeda		3. 4.	- Surat Tugas dan dokumentasi dg timestamp, laporan pelaksanaan kegiatan - Tagging anggaran kegiatan terkait inflasi agar bisa mengukur persentase belanja

1. Gerakan Pangan Murah / GPM (Dinas Pangan dan Perikanan)

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	16 Oktober 2025	Kantor Kecamatan Gondang
2.	09 November 2025	Lapangan Ds. Pohkecik Kec. Dlanggu
3.	30 Desember 2025	Kantor Kecamatan Jetis

2. Warung Pengendalian Inflasi dan Penggunaan Produk dalam Negeri (Wulandari) ada tiga:

1. 1 warung berlokasi di dalam Pasar Raya Mojosari.
2. 8 warung berlokasi di luar pasar.

1 pasar berupa mobile warung.

3. Penyampaian Laporan

- Menyampaikan laporan harian pengendalian inflasi paling lambat pukul 15.00 waktu setempat melalui tautan <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>;
- Memperhatikan kualitas pelaporan harian dengan data yang faktual dan akurat sesuai dengan panduan pengisian laporan harian monitoring pengendalian inflasi oleh Pemerintah Daerah.
- Penyampaian laporan triwulan kepada Tim Pengendalian Inflasi Nasional (TPIN)

4. Rapat Koordinasi

No	Tanggal	Rapat
1	6 Oktober 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
2	13 Oktober 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
3	20 Oktober 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
4	27 Oktober 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
5	5 November 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
6	12 November 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
7	17 November 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
8	24 November 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
9	02 Desember 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
10	08 Desember 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
11	15 Desember 2025	Rapat Koordinasi membahas Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Mojokerto
12	17 Desember 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
13	12 Desember 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah
14	29 Desember 2025	Rapat Koordinasi TPID membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

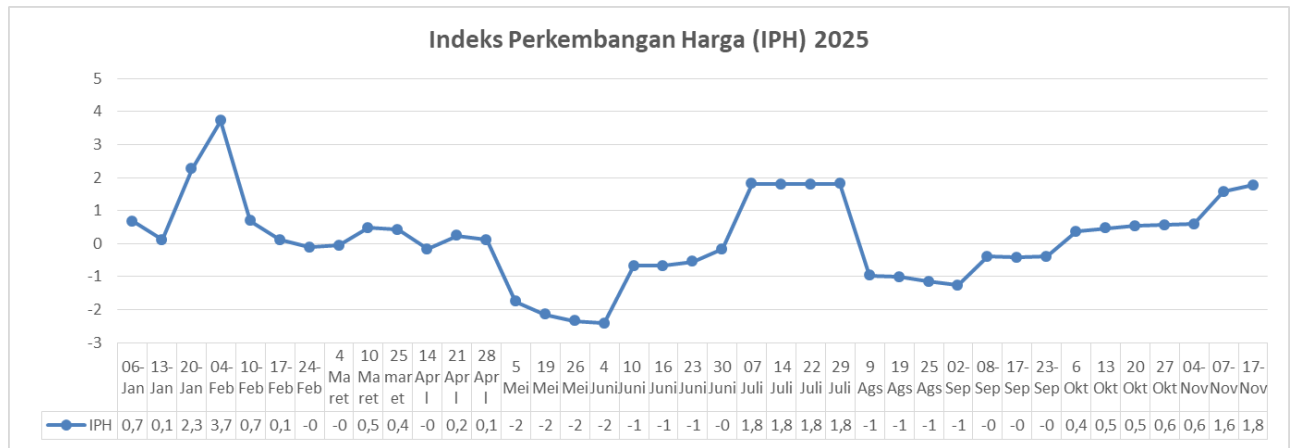
Dari hasil pelaksanaan berbagai kebijakan pengendalian inflasi daerah, berdasarkan pada rilis data BPS setiap bulan perkembangan inflasi di Kabupaten Mojokerto tercatat sebagai berikut:

NO	BULAN/INFLASI	KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI
1	Bulan Oktober 2025	a CABE RAWIT
	Inflasi Oktober	: -0,46% b EMAS PERHIASAN
	Januari - Oktober 2025	: 1,83% c BENSIN
	Oktober 2024 - Oktober 2025	: 3,06% d TOMAT SAYUR
		e SEKOLAH MENENGAH ATAS
	Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,30% f SEWA RUMAH
	Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,69% g AKADEMI/PERGURUAN TINGGI
	Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 0,28% h TELUR AYAM RAS
	Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,86% i DAGING SAPI
		j JERUK
2	Bulan November 2025	a BAWANG MERAH
	Inflasi November	: -0,06% b BERAS
	Januari - November 2025	: 1,89% c DAGING AYAM RAS
	November 2024 - November 2025	: 2,28% d CABAI MERAH
		e SOLAR
	Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,17% f TELUR AYAM RAS
	Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,63% g KOL PUTIH/KUBIS
	Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,17% h BANDENG/BOLU

Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,72%	i GULA PASIR
		j TEPUNG TERIGU
3 Bulan Desember 2025		a EMAS PERHIASAN
Inflasi Desember	: -0,92%	b BERAS
Januari - Desember 2025	: 2,82%	c TELUR AYAM RAS
Desember 2024 - Desember 2025	: 2,82%	d CABE MERAH
		e MINYAK GORENG
Inflasi Jawa Timur m to m	: 0,76%	f BAHAN PELUMAS/OLI
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,93%	g KENTANG
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: 0,64%	h DAGING SAPI
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,92 %	i PEMBERSIH LANTAI
		j GULA PASIR

Posisi Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Mojokerto:

Tanggal	IPH
6 Okt	0,37
13 Okt	0,47
20 Okt	0,53
27 Okt	0,57
04-Nov	0,59
07-Nov	1,58
17-Nov	1,77
24-Nov	2,3
8 Des	3,03%
15 Des	4,22%
22 Des	4,41%
29 Des	4,24%



5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K melalui beberapa program berikut:

Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dapat diakses melalui mobile apps

<https://sinergismart.mojokertokab.go.id/>

1. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Perikanan
3. Bersama Tim Satgas Ketahanan Pangan melakukan sidak harga ke downline distributor yang bekerjasama dengan Bulog (RPK dan TPK)

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan Sidak ke produsen pangan, distributor, dan gudang pasokan bersama tim satgas pangan Kab. Mojokerto (Polri).
2. Mencanangkan gerakan menanam bersama para petani di wilayah Kabupaten Mojokerto

Kelancaran Distribusi

1. Memberikan subsidi berupa gratis biaya pengiriman untuk belanja melalui aplikasi TUMBAS milik Disperindag

- Memberikan bantuan transportasi bagi kendaraan pengangkut komoditas pangan
3. Memperbaiki infrastruktur jalan untuk kelancaran transportasi angkutan bahan pangan

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Forkopimda, Bulog, BPS dan KPPN bersama-sama menjaga stabilitas inflasi
2. Sosialisasi Konten terkait kondisi inflasi, pelaksanaan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, dan Sidak Satgas Ketahanan Pangan maupun Sidak Satgas pangan